

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Muslihuun Tlogo. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round table* terhadap hasil belajar siswa dengan cara memberikan perlakuan tertentu kepada kelas eksperimen dan tidak memberikan perlakuan terhadap kelas kontrol.

Untuk mengamati kondisi sekolah dan mengetahui data mengenai sekolah MTs Al-Muslihuun Tlogo dengan melakukan observasi pada waktu dilaksanakannya magang sekitar bulan September 2020 sampai bulan November 2020. Waktu inilah peneliti melakukan observasi untuk mengamati kondisi sekolah dan mengumpulkan data baik untuk menyelesaikan tugas magang juga untuk persiapan melakukan penelitian sebagai tugas akhir kuliah (skripsi).

Setelah data terkumpul, peneliti memantapkan tempat penelitian berada di MTs Al-Muslihuun. Peneliti meminta izin kepada kepala Madrasah dan guru mata pelajaran untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Pada tanggal 1 Maret 2021, peneliti memberikan surat izin penelitian di madrasah tersebut. Setelah surat izin diterima dengan baik, maka pada hari tersebut peneliti menemui guru pelajaran matematika yaitu Ibu Azizatul Latifah, S.Pd untuk meminta izin kelasnya digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan izin dari Ibu Azizatul Latifah, peneliti

memperoleh dua kelas pada kelas VII sebagai kelas sampel. Sampel ini dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu memiliki karakteristik yang sama. Setelah izin diberikan, dipilih kelas VII A sebagai kelas kontrol sebanyak 20 anak dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen sebanyak 18 anak.

Pada pelaksanaan penelitian jumlah jam pelajaran yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama, yaitu 4 jam pelajaran untuk proses pembelajaran materi dan 4 jam pelajaran untuk melakukan tes, 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Terlihat para siswa begitu antusias dan semangat dalam belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*.

Adapun tes yang dilakukan peneliti yaitu *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari 4 soal uraian mengenai materi aritmatika sosial. Instrumen tes yang diberikan kepada siswa adalah tes uraian yang telah diuji tingkat validitasnya oleh 2 dosen dan 1 guru mata pelajaran matematika di MTs Al-Muslihuun Tlogo.

Pada tanggal 18 dan 19 Maret 2021 peneliti memberikan soal *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pada tanggal 25 Maret-2 April 2021 peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Selanjutnya pada tanggal 8 April 2021 peneliti memberikan soal *posttest* pada kelas kontrol dan kelas

eksperimen. Setelah itu data yang terkumpul diolah menggunakan rumus yang sesuai. Berikut ini adalah nilai pretest dan posttest kelas VII A sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AW	55	60
2	AF	50	50
3	AJ	30	45
4	AM	30	65
5	AS	35	45
6	AI	40	40
7	CA	40	55
8	ED	60	50
9	EP	60	75
10	ES	60	65
11	IR	65	70
12	IG	65	70
13	MB	25	50
14	MA	25	35
15	MM	25	35
16	MK	35	50
17	MN	45	40
18	MS	50	40
19	MF	65	55
20	MT	65	55
JUMLAH		925	1050
RATA-RATA		46,25	52,5

Adapun nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AU	20	90
2	BN	40	80
3	DS	40	80
4	FZ	25	50
5	MJ	20	60
6	MZ	60	90
7	MF	20	60
8	ML	25	100
9	MC	25	100
10	NR	60	80
11	PP	40	60
12	PS	20	80
13	RM	55	100
14	SM	45	100
15	AK	55	80
16	LR	65	70
17	RN	50	80
18	ZL	40	70
JUMLAH		705	1430
RATA-RATA		39,3	79,5

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang di kehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah VII A dan VII B. Data untuk uji homogenitas ini diambil dari nilai hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Untuk uji homogenitas ini dilakukan melalui *IBM SPSS 26*. Untuk uji

homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS 26* dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Membuat Hipotesis

H_0 : data tidak homogen

H_1 : data homogen

(2) Menentukan Taraf Signifikansi

(a) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

(b) Nilai signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak data mempunyai varian yang sama atau homogen.

(3) Hasil Output

Tabel 4.3 Data Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.221	1	34	.641

Tabel 4.4 Data Output Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.898	1	38	.097

(4) Pengambilan Keputusan

Pada Tabel 4.5 diperoleh nilai $Sig (0,641) > 0,05$. Berdasarkan kriteria maka H_0 ditolak sehingga hasil belajar kelas eksperimen dikatakan homogen dan pada Tabel 4.6 diperoleh nilai $Sig (0,097) > 0,05$. Berdasarkan kriteria maka H_0 ditolak sehingga hasil belajar kelas kontrol dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk uji *t-test*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05, maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk uji normalitas ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 26* dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Membuat Hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = data berdistribusi normal

(2) Menentukan Taraf Signifikansi

(a) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima data berdistribusi tidak normal.

(b) Nilai signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak data berdistribusi normal.

(c) Hasil Output SPSS 26

Tabel 4.5 Data Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post Test
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.44	79.44
	Std. Deviation	15.614	15.519
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.181
	Positive	.156	.152
	Negative	-.125	-.181
Test Statistic		.156	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.123 ^c

Pada Tabel 4.5 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* 0,200 > 0,05 untuk *pretest* dan nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* 0,123 > 0,05 untuk *posttest* maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Data Output Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post Test
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.25	52.50
	Std. Deviation	15.033	11.976
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.133
	Positive	.123	.133
	Negative	-.170	-.102
Test Statistic		.170	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133 ^c	.200 ^{c,d}

Pada Tabel 4.6 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* 0,133 > 0,05 untuk *pretest* dan nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* 0,200 >

0,05 untuk *posttest* maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Independent Sample T-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui keputusan dalam uji hipotesis apakah penelitian ini diterima atau ditolak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *round table* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Adapun hipotesis yang dapat dibuat dari masalah tersebut sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* terhadap hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* terhadap hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo.

Sebelum menguji hipotesis peneliti menggunakan *N-gain Score* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *round table* dan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil dan output *N-gain Score* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil *N-gain Score*

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
Kode Siswa	<i>N-gain</i>	Kode Siswa	<i>N-gain</i>
AW	11,11	AU	87,50
AF	00	BN	66,67
AJ	21,43	DS	66,67
AM	50,00	FZ	33,33
AS	15,38	MJ	50,00
AI	00	MZ	75,00
CA	25,00	MF	50,00
ED	-25,00	ML	100,00
EP	37,50	MC	100,00
ES	12,50	NR	50,00
IR	14,29	PP	33,33
IG	14,29	PS	75,00
MB	33,33	RM	100,00
MA	13,33	SM	100,00
MM	13,33	AK	55,56
MK	23,08	LR	14,29
MN	-9,09	RN	60,00
MS	-20,00	ZL	50,00
MF	-28,57		
MT	-28,57		

Tabel 4.8 Output *N-gain Score* Hasil Belajar

	Kelas		Statistic	Std. Error
NGain_Score	Kelas Kontrol	Mean	8.6669	4.90762
		Median	13.3333	
		Std. Deviation	21.94752	
		Minimum	-28.57	
		Maximum	50.00	
		Range	78.57	
	Kelas Eksperimen	Mean	64.8523	6.05074
		Median	63.3333	
		Std. Deviation	25.67112	
		Minimum	14.29	
		Maximum	100.00	
		Range	85.71	

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 8,6669 termasuk dalam kategori tinggi. Dimana *N-gain score* minimal -28.57 dan *N-gain score* maksimal 50.00. Sedangkan untuk kelas eksperimen adalah sebesar 64.8523 termasuk dalam kategori tinggi. Dimana *N-gain score* minimal 14.29 dan *N-gain score* maksimal 100.00.

Selanjutnya yaitu untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan menggunakan *SPSS 26* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi adalah apabila *Sig (2 tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig (2 tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.9 Output Uji Independent Sample T-test Hasil Belajar

		Independent Samples Test							
		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower		
NGain_Perse n	Equal variance assumed	-7.273	36	.000	-56.18535	7.72552	-71.85344	-40.51726	
	Equal variance not assumed	-7.212	33.682	.000	-56.18535	7.79077	-72.02361	-40.34708	

Berdasarkan Tabel 4.9 Diperoleh nilai $t - hitung = -7.273$ dengan nilai $Sig = 0.000$. Karena nilai $Sig < 0,05$ maka berdasarkan

kriteria H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi aritmatika sosial di MTs Al-Muslihuun Tlogo.